

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bengkel BMCA Service adalah bengkel sepeda motor milik perorangan yang berlokasi di Jl.Raya P.Mandoge, Kampung Jawa, Kecamatan Tanah Jawa, Kabupaten Simalungun. Di bengkel BMCA Service jumlah kendaraan yang datang tidak menentu terkadang 10-20 kendaraan bahkan lebih, dengan jenis kerusakan kendaraan yang berbeda-beda. Bengkel BMCA Service memiliki 2 orang karyawan yang memiliki keterampilan melakukan servis sepeda motor.

Salah satu masalah yang dihadapi dalam menjalankan bisnis BMCA Service adalah ketidakpastian mengenai jumlah dan jenis suku cadang kendaraan di dalam persediaan. Pencatatan data stok sering tidak dimuktahirkan, sehingga sering terjadi pembelian barang yang persediaannya sebenarnya masih cukup, sementara barang yang sudah mencapai stok minimum tidak dibeli. Hilangnya dan tercecernya faktur pembelian sebelum dilakukan rekapitulasi menjadi penyebab lain tidak akuratnya data persediaan. Ketika ada komplain dari pelanggan sulit untuk mengetahui riwayat perbaikan yang telah dilakukan, karena tidak adanya dokumentasi yang baik dan tidak terdatanya nama mekanik.

Dengan adanya masalah ini maka muncul ketertarikan penulis untuk meneliti permasalahan tersebut dan mengusulkan solusi berupa rancangan suatu sistem informasi penjualan, pembelian, stok barang, dan servis. Melalui pemanfaatan sistem informasi, bengkel BMCA Service diharapkan dapat mendata dengan baik stok barang yang tersedia dan mengetahui barang apa saja yang perlu dilakukan pemesanan pembelian dan mendata dengan baik barang apa saja yang telah terjual. Hal inilah yang melatarbelakangi penulis untuk mengangkat judul skripsi **“ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN, PEMBELIAN, PERSEDIAAN, DAN SERVIS PADA BENGKEL BMCA SERVICE”**.

1.2 Rumusan Masalah

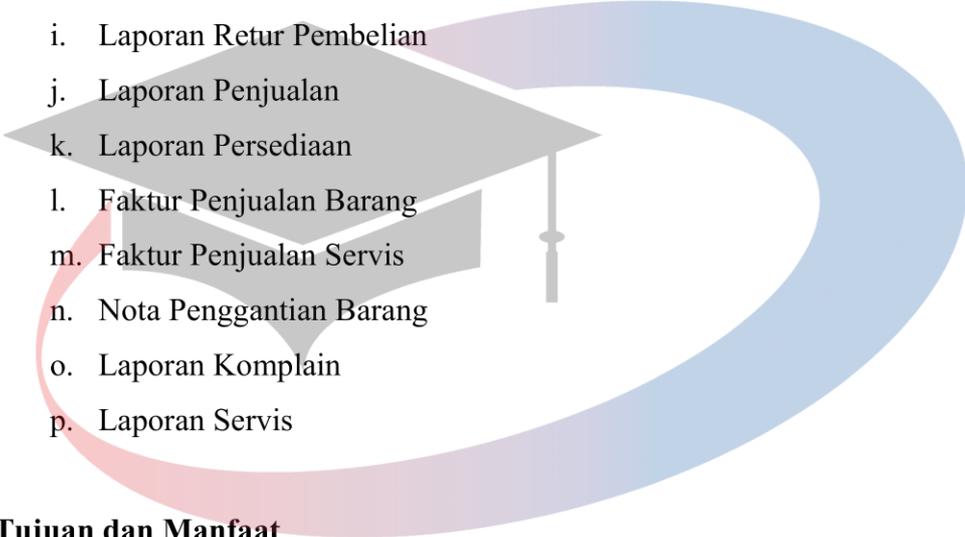
Berdasarkan latar belakang di atas, ditemukan masalah yang terdapat dalam bengkel BMCA Service sebagai berikut

1. Informasi persediaan stok yang tidak *up-to-date* menyebabkan sering terjadi pembelian barang yang memiliki jumlah persediaan masih banyak sehingga terjadi kelebihan, sementara barang yang jumlahnya sudah minimum tidak dibeli sehingga barang tidak tersedia ketika ada pelanggan membutuhkannya.
2. Ketika ada komplain dari pelanggan tidak adanya catatan mengenai pekerjaan servis dan mekanik yang melakukannya, menyebabkan kesulitan dalam memastikan wajar tidaknya komplain tersebut.

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah perancangan sistem informasi untuk Bengkel BMCA Service yang meliputi:

1. Input data berisi:
 - a. Data Pelanggan
 - b. Data Pembelian
 - c. Data Retur Pembelian
 - d. Data Penyesuaian Persediaan
 - e. Data Penjualan Barang
 - f. Data Penjualan Jasa
 - g. Data *Supplier*
 - h. Data Barang
 - i. Data Mekanik
 - j. Data Servis
 - k. Data Pembayaran Penjualan
 - l. Data Pembayaran Jasa
 - m. Data Komplain
2. Proses yang dibahas berisi proses penjualan, proses pembelian, proses persediaan, dan servis.
3. Keluaran yang dihasilkan berisi:
 - a. Laporan Barang

- 
- b. Laporan Pelanggan
 - c. Laporan *Supplier*
 - d. Laporan Mekanik
 - e. Laporan Penyesuaian Persediaan
 - f. Laporan Penjualan Servis
 - g. Laporan Pembayaran Penjualan Barang dan Jasa
 - h. Laporan Pembelian
 - i. Laporan Retur Pembelian
 - j. Laporan Penjualan
 - k. Laporan Persediaan
 - l. Faktur Penjualan Barang
 - m. Faktur Penjualan Servis
 - n. Nota Penggantian Barang
 - o. Laporan Komplain
 - p. Laporan Servis

1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk menghasilkan suatu rancangan sistem informasi servis, pembelian, stok yang *up-to-date*, dan penjualan bagi Bengkel BMCA Service.

Hasil rancangan dari penelitian ini bermanfaat sebagai acuan dalam pengembangan sistem informasi dengan karakteristik sebagai berikut:

1. Dapat menyediakan informasi mengenai stok barang yang *up-to-date*.
2. Ketika ada komplain dari pelanggan dapat memberikan informasi mengenai riwayat servis dan mekanik yang melakukan perbaikan.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan penulis dalam tugas akhir ini mengacu pada metodologi *System Development Life Cycle (SDLC)* yang terdiri dari tahapan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan

Pada tahapan ini, penulis mengidentifikasi dan merangkum masalah yang terdapat pada bengkel BMCA Service menggunakan diagram tulang ikan (*fishbone*) dalam sistem penjualan, pembelian, pelayanan servis, dan persediaan. Bahwa hal ini dilakukan melalui proses observasi dan wawancara.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

- a. Menggambarkan struktur organisasi dari bengkel BMCA Service serta menguraikan tugas dan tanggung jawab dari setiap bagian struktur organisasi.
- b. Menggumpulkan dokumen-dokumen masukan dan keluaran.
- c. Menggambarkan *Data Flow Diagram* (DFD) sistem berjalan.

3. Menganalisis kebutuhan-kebutuhan sistem

Pada tahap ini kegiatan yang dikerjakan penulis adalah:

- a. Membuat *Data Flow Diagram* (DFD) sistem usulan dan membuat kamus data.
- b. Analisis kebutuhan non-fungsional menggunakan *PIECES*.

4. Merancang sistem yang direkomendasikan :

Pada tahap ini proses-proses yang akan dikerjakan adalah:

- a. Merancang (*user interface*) dari masukan (*input*) dengan menggunakan *Microsoft Visual Studio 2019*.
- b. Merancang basis data (*database*) yang digunakan oleh sistem usulan yang terdiri dari struktur tabel menggunakan *Microsoft SQL Server 2019*.
- c. Merancang format laporan yang akan digunakan sebagai keluaran (*output*) sistem usulan dengan aplikasi *Crystal Report*.